

Abstrak

Laba bersih menjadi faktor penting bagi perusahaan karena parameter tersebut adalah indikasi langsung bagaimana keberhasilan manajemen kinerja suatu perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis bagaimana pengaruh Beban Operasional dan Utang Jangka Panjang terhadap Laba Bersih perusahaan subsektor kimia di BEI. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Laba Bersih sedangkan Variabel independen adalah Beban Operasional dan Utang Jangka Panjang. Populasi dalam penelitian ini yaitu data laporan keuangan perusahaan subsektor kimia yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020 berjumlah 17 perusahaan, sedangkan sampel dipilih menggunakan *purposive sampling* didapat 10 perusahaan yang memenuhi kriteria. Metode analisis data adalah kuantitatif yang dilakukan dengan model regresi linear berganda berupa uji F dan uji t serta perhitungan koefisien determinasi. Hasil analisis data dari regresi linear berganda, untuk uji F diperoleh nilai *Sig.* <0,05 artinya secara simultan Beban Operasional dan Utang Jangka Panjang memengaruhi Laba Bersih secara signifikan. Hasil uji t untuk Beban operasional diperoleh nilai *Sig.* <0,05 artinya secara parsial Beban Operasional berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih. Hasil uji t untuk Utang Jangka Panjang diperoleh nilai *Sig.* >0,05 artinya Utang Jangka Panjang tidak memengaruhi Laba Bersih secara signifikan. Perhitungan koefisien determinasi (*R-Square*) diperoleh 0,823 artinya Beban Operasional dan Utang Jangka Panjang memengaruhi 82,3% dari Laba Bersih sedangkan pengaruh dari 17,7% lainnya merupakan variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

Kata kunci: Beban Operasional, Utang Jangka Panjang, Laba Bersih

Abstract

Net profit is an important factor for companies because these parameters are a direct indication of how successful a company's performance management is. The purpose of this study is to analyze how the influence of operating expenses and long-term debt on the net profit of chemical sub-sector companies on the IDX. In this study, the dependent variable is net income, while the independent variables are operating expenses and long-term debt. The population in this study is the financial statement data of chemical sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2020 totaling 17 companies, while the sample was selected using purposive sampling, obtained 10 companies that meet the criteria. The method of data analysis is quantitative which is carried out with multiple linear regression models in the form of the F test and t test as well as the calculation of the coefficient of determination. The results of data analysis from multiple linear regression, for the F test obtained the value of Sig. <0.05 means that simultaneously Operating Expenses and Long-Term Debt affect Net Profit significantly. The results of the t test for operating expenses obtained the value of Sig. <0.05 means that partially Operating Expenses have a significant effect on Net Profit. The results of the t-test for Long-Term Debt obtained the value of Sig. >0.05 means that Long-Term Debt does not significantly affect Net Profit. Calculation of the coefficient of determination (R-Square) obtained 0.823 means that Operating Expenses and Long-Term Debt affect 82.3% of Net Profit while the influence of the other 17.7% is another variable that is not included in this study.

Keywords: Operating Expense, Long-Term Debt, Net Income